

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PEMUDA PESISIR DALAM BERUSAHATANI
KOMODITAS TANAMAN KELAPA (*Cocos nucifera* L.)
DI KECAMATAN NIBUNG HANGUS
KABUPATEN BATU BARA**

Oleh

**DWI SYAMBUDI
Nirm. 01.4.3.17.0510**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PEMUDA PESISIR DALAM BERUSAHATANI
KOMODITAS TANAMAN KELAPA (*Cocos nucifera* L.)
DI KECAMATAN NIBUNG HANGUS
KABUPATEN BATU BARA**

O l e h

**DWI SYAMBUDI
Nirm. 01.4.3.17.0510**


**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Minat Pemuda Pesisir dalam Berusahatani Komoditas
Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan
Nibung Kabupaten Batu Bara
Nama : Dwi Syambudi
Nirm : 01.4.3.17.0510
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Penyuluhan Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I


Firman RL Silalahi, S.TP, M.Si
NIP. 19731230 200312 1 001

Pembimbing II


Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP
NIP. 19840313 201101 2 009


Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi
Penyuluhan Perkebunan Presisi



Dr. Iman Arman, SP, MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan




Ir. Yuliana Kamsih, M.Si
NIP. 19660808 199602 2 001

Tanggal Lulus : 9 Juli 2021

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Pemuda Pesisir dalam Berusahatani Komoditas
Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan
Nibung H Angus Kabupaten Batu Bara
Nama : Dwi Syambudi
NIRM : 01.4.3.17.0510
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Telah Dipertahankan didepan Penguji
Pada Tanggal 9 Juli 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

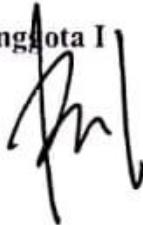
Tim Penguji,

Ketua



Ir. Yuliana Karsrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Anggota I



Firman RL Silalahi, S.T.P., M.Si.
NIP. 19731230 200312 1 001

Anggota II




Mukhlis Yahya, S.P., M.P.
NIP. 19700320 199303 1 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dwi Syambudi

Nirm : 01.4.3.17.0510

Tanda Tangan : 

Tanggal : 9 Juli 2021

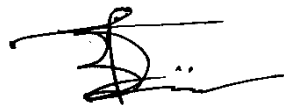
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Syambudi
Nirm : 01.4.3.17.0510
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul: Minat Pemuda Pesisir Terhadap Usahatani Komoditas Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 9 Juli 2021
Yang Menyatakan



(Dwi Syambudi)

HALAMAN PERUNTUKAN

Bismillahirrahmannirrahiim

TERIMAKASIHKU

“Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang ibu-bapakku dan untuk mengerjakan amal shalih yang Engkau ridhai, serta masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang shalih.”

(QS. Al-Naml:19)

Alhamdulillah, Dengan taufik dan hidayah-Mu Ya Rabb telah ku selesaikan amanah belajar selama empat tahun yang saya emban demi menjalankan perintah-Mu untuk menuntut ilmu dan membaca ayat-ayat kaunyah-Mu semoga diri ini termasuk kedalam golongan hamba-Mu yang selalu bersabar dan bersyukur. Dalam penyelesaian Tugas Akhir (TA) ini dari awal hingga akhir tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan TA ini dapat berjalan lancar sesuai harapan. Selanjutnya pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

Untuk Ibu saya tercinta, Sri Asmah. Wanita terhebat dan terkuat dalam hidup saya yang teramat sangat saya sayangi. Juga teruntuk Bapak saya, Kliwon. Laki-laki terhebat yang teramat aku banggakan dan panutan bagi saya. Ada banyak perjuangan dan rasa sakit yang kalian rasakan. Ada banyak pengalaman hidup yang kalian berikan dan nasehat-nasehat serta semangat yang tak henti-hentinya diberikan kepada saya. Dan aku berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Aku ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Aku akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang aku bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa untuk Bapak dan Ibu. Dan Abang saya Aski Syafrianto dan Adik saya Galang Tri Juniarso, terima kasih telah menjadi hari-hari saya bewarna selama di rumah.

Teruntuk Bukhori Musli Hasmi. Seorang sahabat saya dimulai dari menempuh pendidikan SMA hingga di perkuliahan. Wahid, Iqbal, Hardi dan Taufiq sahabat seperjuangan satu daerah selama menempuh pendidikan di POLBANGTAN MEDAN sahabat bercanda, selalu berdebat kalau lagi ngumpul meski perdebatannya sebenarnya tidak berisi akan tetapi memberikan warna dalam

mengisi hari dan itu semua hanya sebagai hiburan diri bagi kami. Terima kasih karena telah memberikan banyak pengalaman, pergaulan serta pengajaran hidup hingga sampai saat ini. Semoga kedepan tetap terjalin silaturahmi dengan baik. Aamiin

Teruntuk Gilang, sahabat ter the best bagi saya yang namanya hampir mirip dengan nama adik saya Galang. hahaha. Terima kasih saya ucapkan selama ini selalu memberikan semangat, motivasi, serta pelajaran-pelajaran hidup yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu. Dan juga saya ucapkan untuk Kholi, anak saya tapi jadian-jadian “kata dia”. wkwkwk, terima kasih sebagai pengingat dan teman diskusi serta berdebat yang sebenarnya tak berisi bersama gilang. hahaha, Semoga nantinya jalinan silaturahmi di antara kita tidak terputus. Aamiin

Teruntuk teman-teman hebat dan panutan, Andi, Adit, Iqbal (bajeng), tomi, aan dan fahmi. Teman yang mengajarkanku untuk hidup selalu santuy meski dunia sedang tidak baik-baik saja. Wkwkwk terima kasih telah membuat hari-hari dipenghujung masa perkuliahan menjadi lebih bewarna dan terima kasih pula untuk keluarga besar BUN B POLBANGTAN Medan. Kebersamaan selama 4 tahun yang indah.

Teruntuk senior, junior dan rekan di SATMABARA saya ucapkan terima kasih atas motivasi, semangat dan do'anya hingga saat ini.

Teruntuk adik-adik kementerian keasramaan BEM, Irwan, Raja, Angel dan Raja. Kalian adalah rekan organisasi yang seru tetap semangat bagi semuanya untuk aktif dalam berorganisasi dibidang lainnya. Terima kasih atas semangat dan doa yang diberikan pada setiap kesempatan.

Teruntuk Uli Maulidani, seseorang yang spesial yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan dengan berbagai hal. Seorang wanita bungsu yang mandiri, kuat, tangguh padahal aslinya cingeng. wkwkk dan seseorang yang mengajarkan pengalaman hidup harus selalu sederhana, ramah dan selalu sayangin keluarga terutama kedua orang tua. Terima kasih atas itu semua yang diberikan hingga sampai saat ini.

Terima kasih kepada kedua dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Firman RL Silalahi, S.T.P., M.Si. selaku Pembimbing 1 yang telah membimbing saya dengan sabar dan selalu memotivasi saya hingga saat ini. Terima kasih pula saya ucapkan

kepada Ibu Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah sabar dalam membimbing. Berkat bimbingan Bapak dan Ibu, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya ini.

RIWAYAT HIDUP



Dwi Syambudi, lahir di Suka Ramai, pada tanggal 27 Desember 1999 dari pasangan Ayahanda Kliwon dan Ibunda Sri Asmah dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis berdomisili di Desa Sukorejo Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. Penulis telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta Taman Siswa Suka Ramai dan dinyatakan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Madrasah Tsanawiyah di MTS Swasta Nurul Ulum dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan yang merupakan sekolah kedinasan dari Kementerian Pertanian melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur kerjasama dari pemerintah kabupaten Batu Bara pada tahun 2017. Pada tahun 2021, penulis telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV pada Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Jurusan Perkebunan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

ABSTRAK

Dwi Syambudi, NIRM 01.4.3.17.0510, Minat Pemuda Pesisir Terhadap Usahatani Komoditas Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat pemuda pesisir, tingkat faktor-faktor minat pemuda pesisir, dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat pemuda pesisir terhadap usahatani komoditas tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.). Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara pada tanggal 01 April Sampai 23 Mei 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Metode analisis data yang digunakan adalah Skala Likert dan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil pengkajian ini menunjukkan bahwa tingkat minat pemuda pesisir terhadap usahatani komoditas tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara adalah 91,1% dengan kategori sangat tinggi, Tingkat faktor-faktor minat pemuda pesisir terhadap usahatani komoditas tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara yaitu; pendidikan formal sebesar 85%, pengalaman sebesar 84,8%, status kepemilikan lahan sebesar 86,6%, lingkungan keluarga 88%, modal 84,5%, lingkungan masyarakat 86,05%, dan prospek usaha sebesar 87,6% dengan total keseluruhan tergolong pada kategori sangat tinggi. Kemudian hasil Regresi Linier Berganda menggunakan SPSS versi 25 dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,01$ menunjukkan ada berpengaruh sangat nyata antara pengalaman, lingkungan keluarga dan prospek usaha terhadap minat pemuda pesisir terhadap usahatani komoditas tanaman kelapa. Sedangkan pendidikan formal, status kepemilikan lahan, lingkungan masyarakat, dan modal tidak berpengaruh terhadap minat pemuda pesisir terhadap usahatani komoditas tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara.

Kata Kunci: *Pemuda Pesisir, Usahatani, Komoditas Kelapa, Kecamatan Nibung Hangus.*

ABSTRACT

Dwi Syambudi, NIRM 01.4.3.17.0510, *The Interest of Coastal Youth in Coconut (Cocos nucifera L.) Commodity Farming in Nibung H Angus District, Batu Bara Regency. This study aims to determine the level of interest of coastal youth, the level of interest factors of coastal youth, and the factors that influence the interest of coastal youth to farming of coconut (Cocos nucifera L.) commodities. This study was conducted in Nibung H Angus Subdistrict, Batu Bara Regency from April 1 to May 28, 2021. The data collection method used was observation and interviews using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data analysis method used is Likert Scale and Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study indicate that the level of interest of coastal youth on coconut (Cocos nucifera L.) farming in Nibung H Angus District, Batu Bara Regency is 91.1% with a very high category. Cocos nucifera L.) in Nibung H Angus District, Batu Bara Regency, namely; formal education is 85%, experience is 84.8%, land ownership status is 86.6%, family environment is 88%, capital is 84.5%, community environment is 86.05%, and business prospects are 87.6% with a total overall is in the very high category. Then the results of Multiple Linear Regression using SPSS version 25 by comparing the values of $t_{count} > t_{table}$ and $Sig < 0.01$ showed that there was a very significant effect between experience, family environment and business prospects on the interest of coastal youth in coconut farming. Meanwhile, formal education, land ownership status, community environment, and capital have no effect on the interest of coastal youth towards coconut (Cocos nucifera L.) commodity farming in Nibung H Angus District, Batu Bara Regency.*

Keywords: Coastal Youth, Farming, Coconut Commodities, Nibung H Angus District.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul “ **Minat Pemuda Pesisir dalam Berusahatani Komoditas Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara**”. Laporan Tugas Akhir (TA) ini merupakan program kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk menyelesaikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir (TA) ini tidak akan selesai tanpa bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kedua orang tua, Ibu dan Ayah penulis.
2. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
3. Dr. Iman Arman, SP, MM, selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Ketua Jurusan Perkebunan.
4. Firman R.L. Silalahi, S.TP, M.Si selaku pembimbing I.
5. Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP, selaku pembimbing II.
6. Panitia Pelaksanaan Tugas Akhir.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari laporan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini.

Batu Bara, Maret 2021
Penulis

Dwi Syambudi
01.4.3.17.0510

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Kegunaan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teoritis	6
B. Hasil Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis	21
III. METODE PELAKSANAAN	22
A. Waktu dan Tempat	22
B. Batasan Operasional	22
C. Pelaksanaan Pengkajian	26
D. Teknik Analisis Data	27
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	42
A. Letak Geografis	42
B. Topografi	43
C. Keadaan Penduduk	44
D. Keadaan Pertanian	45
E. Kelembagaan Pertanian	45
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil	48
B. Pembahasan	51

1. Tingkat Minat Pemuda Pesisir dalam Berusahatani Komoditas Tanaman (<i>Cocos nucifera</i> L.) di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara	51
2. Pengaruh Faktor-Faktor (X) terhadap Minat Pemuda Pesisir dalam Berusahatani Komoditas Tanaman Kelapa (<i>Cocos nucifera</i> L.) di Kecamatan Nibung Hangus	53
V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
C. Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan)	64
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Pengukuran Variabel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pesisir	24
2.	Data Pengukuran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	26
3.	Populasi Pemuda di Kecamatan Nibung Hangus.....	28
4.	Sampel Penelitian.....	29
5.	Hasil Uji Validitasi Kuisisioner Variabel Faktor-Faktor Minat Pemuda.....	30
6.	Hasil Uji Validitas Kuisisioner Minat Pemuda Pesisir dalam Ber Usahatani Komoditas Tanaman Kelapa.....	31
7.	Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Minat Pemuda Pesisir dalam Berusahatani Komoditas Tanaman Kelapa.....	32
8.	Hasil Analisis Uji Normalitas <i>One Sampel Kolmogorov Test</i>	35
9.	Hasil Analisis Uji Multikolinieritas	36
10.	Hasil <i>Output</i> Uji Autokorelasi	38
11.	Hasil <i>Output</i> Uji Linieritas.....	38
12.	Luas Wilayah Masing-Masing Desa di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara	43
13.	Curah Hujan Dan Banyaknya Hari Hujan Bulan 2021	43
14.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara	44
15.	Luas Lahan Berdasarkan Penggunaan Lahan di Kecamatan Nibung Hangus Tahun 2019	45
16.	Sebaran Jumlah PPL Jumlah Desa Menurut Wkpp di Kecamatan Nibung Hangus	46
17.	Klasifikasi Kelas Kelompok Tani di Kecamatan Nibung Hangus	46
18.	Minat Pemuda	52
19.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pesisir.....	53
20.	Uraian Kegiatan Penyuluhan	66
21.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan	67

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Minat Pemuda Pesisir	20
2.	Garis Kontinum Perhitungan Tingkat Minat Pemuda Pesisir Terhadap Usahatani Komoditas Tanaman Kelapa.....	33
3.	<i>Normal P-P Plot</i> Uji Normalitas.....	34
4.	<i>Grafik Histogram</i>	35
5.	Hasil Analisis Uji Heterokedastisitas.....	37
6.	Peta Kecamatan Nibung Hangus 2021	42
7.	Karakteris Responden Berdasarkan Umur.....	48
8.	Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
9.	Karakteristik Rsponden Berdasarkan Pendidikan.....	50
10.	Karakteristik Rsponden Berdasarkan Luas Lahan	51
11.	Garis Kontinum Tingkat Minat Pemuda Pesisir dalam Berusahatani Komoditas Tanaman Kelapa (<i>Cocos nucifera L.</i>) di Kecamatan Nibung Hangus	52

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	75
2.	Identitas Responden.....	82
3.	Data Sampel Validitas.....	84
4.	Data Tabulasi Responden.....	85
5.	Hasil <i>Output</i> SPSS.....	94
6.	Media Penyuluhan.....	96

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan sebagai sumber devisa negara. Pada tahun 2020, kelapa berada pada peringkat 4 sebagai penyumbang devisa setelah, sawit, karet dan kakao (Ditjenbun, 2020). Mengacu pada data BPS Tahun 2020, hingga triwulan ke-3 ekspor kelapa Indonesia sebesar 1,53 juta ton atau senilai USD 819,26 juta. Angka volume ekspor ini tercatat meningkat 14% dan 27% dari sisi nilai ekspor dibandingkan periode yang sama tahun 2019.

Peranan dalam perekonomian Indonesia, kelapa merupakan salah satu komoditas strategis karena perannya yang besar bagi masyarakat sebagai sumber pendapatan, sumber utama minyak dalam negeri, sumber devisa, sumber bahan baku industry (pangan, bangunan, farmasi, oleokimia) dan sebagai penyedia lapangan kerja (Tarigans, 2003). Hal ini menjadikan permintaan pasar akan semakin meningkat ditambah lagi dengan data yang dikeluarkan oleh BPS pada kurun waktu 5 tahun terakhir 2016-2020, Provinsi Sumatera Utara mengalami pertumbuhan/*growth* produksi yang cukup baik yaitu sebesar 1,8% dengan luas lahan tanaman kelapa pada tahun 2020 mencapai 112.999 ha dan dengan jumlah produksi mencapai 98.588 ton/tahun (BPS, 2020).

Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan perkebunan kelapa yang cukup pesat di Provinsi Sumatera Utara. Luas areal tanaman kelapa milik perkebunan rakyat di Kabupaten Batu Bara mencapai 7.085 ha dengan produksi mencapai 5.190 ton (BPS, 2018). Di Kecamatan Nibung Hangus sendiri merupakan sentra produksi kelapa di Kabupaten Bara dengan luas mencapai 1.460 ha (UPTD Kecamatan Tanjung Tiram, 2020). Potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Nibung Hangus sangat besar khususnya dibidang perkebunan, berdasarkan jurnal penelitian dari Balai Penelitian Tanaman Palma tahun 2019, bahwa Kecamatan Nibung Hangus memiliki varietas sendiri pada komoditas kelapa

yaitu varietas kelapa dalam ujung kubu, kata ujung kubu sendiri diambil dari nama desa yang berada di Kecamatan Nibung Hangus.

Usaha di bidang pertanian maupun perkebunan sangat erat kaitannya pada peningkatan pendapatan masyarakat dan profesi masyarakat. Badan Pusat Statistik (2020), mencatat tenaga kerja informal sektor pertanian mengalami persentase yang tidak stabil. Pada Tahun 2018 mencapai 80,42%, pada Tahun 2019 mengalami penurunan 2,27% dan pada Tahun 2020 mengalami kenaikan 2,61%. Ketidakstabilan jumlah tenaga kerja tersebut juga dipengaruhi minat generasi muda di bidang pertanian. Tenaga kerja yang berusia muda juga mulai jarang ditemukan bekerja di lahan pertanian. Pekerjaan di lahan pertanian sudah mulai tidak stabil dikarenakan kurangnya minat generasi muda untuk bergabung atau bekerja sebagai petani, sehingga tidak jarang terlihat bahwa para petani sekarang lebih banyak melibatkan teknologi untuk mengelolah lahan.

Generasi muda yang dilahirkan dan dibesarkan didaerah pedesaan yang ruang lingkup mata pencariannya bertani, tetapi tidak jarang generasi muda tersebut enggan dalam melanjutkan profesi orang tua mereka untuk menjadi petani. Mereka lebih tertarik cenderung untuk memilih pekerjaan dikota–kota besar sehingga menyebabkan banyaknya urbanisasi warga desa ke kota. Sebagaimana misalnya menjadi buruh pabrik, kuli bangunan, atau tukang ojek. Didalam pendidikanpun, semakin sedikit para lulusan SMA yang memilih pertanian sebagai bidang studi yang mereka jalani. Kejadian ini sangat ironis, dimana pertanian yang sumber utama kehidupan masyarakat Indonesia, kini bidang studinya makin sedikit diminati, ironisnya berlanjut ketika para lulusan perguruan–perguruan tinggi lulusan studi pertanian malah banyak memilih pekerjaan di luar pertanian seperti perbankan, perindustrian dan sebagainya.

Berdasarkan data dari program Kecamatan Nibung Hangus menyatakan bahwa selama ini rata–rata pekerja yang bekerja di sektor pertanian adalah penduduk dengan usia lebih dari 45 tahun. Rendahnya generasi muda terhadap sektor pertanian menyebabkan tidak adanya regenerasi di bidang pertanian atau perkebunan. Bidang perkebunan khususnya komoditas kelapa merupakan hasil yang potensial di daerah pesisir yang memiliki lahan rawa dan iklim yang mendukung (Balai Penelitian Tanaman Palma, 2019). Namun hal ini tidak akan

mengalami perkembangan karena generasi muda sebagai generasi yang kaya akan ide-ide sedikit yang terjun ke dalam dunia pertanian. Tidak berimbangnya sektor perkebunan akan berimbas pada keberlanjutan usahatani komoditas kelapa. Disisi lain kita melihat bahwa petani akan semakin tua. Hal ini tentunya akan mengalami ketidakseimbangan antara potensi yang dimiliki atau petani yang ada dengan generasi petani selanjutnya.

Minat generasi muda di Kecamatan Nibung H Angus untuk bekerja disektor pertanian secara umum saat ini masih rendah, hal ini didukung oleh pendapat Herlina *dalam* Herawati (2017), yang menyatakan bahwa saat ini banyak pemuda yang memiliki orientasi nilai budaya yang maju dan memilih pekerjaan diluar sektor pertanian yang ada di perkotaan, untuk memperoleh kekayaan dan kejayaan.

Kenyataan masalah yang dihadapi saat ini di Kecamatan Nibung H Angus pada generasi muda dalam bidang usahatani kelapa diantaranya yaitu: (1) lebih memilih bekerja disektor industri. Banyaknya pabrik industri di Kabupaten Batu Bara seperti Inalum, Kokalum, Unilever dan sebagainya membuat generasi muda di Kabupaten Batu Bara lebih memilih bekerja disektor industri. (2) generasi muda lebih memilih bekerja dibidang non pertanian seperti buruh bangunan, kuli, ojek online, tukang cukur rambut dan sebagainya dibandingkan disektor pertanian karena usaha dibidang pertanian tidak menjanjikan masa depan yang cerah. (3) generasi muda enggan memilih bekerja diusaha bidang pertanian karena harga jual pertanian tidak tetap, bahkan harga jual dapat turun drastis dari harga biasanya, sehingga tidak dapat mengganti modal yang digunakan bahkan dapat menyebabkan kerugian, salah satu penyebab hal ini adalah membanjirnya import produk pertanian. (4) selain itu, salah satu penyebabnya adalah karena untuk menghasilkan produk pertanian agar menghasilkan uang membutuhkan waktu yang lama dan kesabaran dalam mengikuti setiap langkah kerjanya. (5) kurangnya dorongan atau *support* dari pemerintah untuk sosialisasi pentingnya generasi muda terhadap dunia pertanian.

Berdasarkan uraian diatas maka sangat perlu dilakukan pengkajian dengan judul **“Minat Pemuda Pesisir dalam Berusahatani Komoditas Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Di Kecamatan Nibung H Angus Kabupaten Batu Bara”**. Karena kajian ini sangat penting dan belum pernah diteliti sebelumnya dan didukung dengan kondisi alam bagian wilayah pesisir sangat potensial untuk

usahatani komoditas kelapa. Harapannya pemuda pesisir minat akan usahatani kelapa menjadi meningkat serta dapat menjadi mandiri dengan mengolah hasil kekayaan alam diwilayahnya sendiri dan diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi pemerintah setempat untuk lebih mendorong lagi agar minat generasi muda khususnya di daerah pesisir pantai terus meningkat karena dengan kekayaan alam yang dimiliki pada komoditas tanaman kelapa menjadi harapan kedepan masyarakat sekitar menjadi mandiri dan sejahtera.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam pengkajian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat minat pemuda pesisir dalam berusahatani komoditas tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan Nibung Hagus Kabupaten Batu Bara
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat pemuda pesisir dalam berusahatani komoditas tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan Nibung Hagus Kabupaten Batu Bara

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan pengkajian adalah:

1. Untuk mengkaji tingkat minat pemuda pesisir dalam berusahatani komoditas tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) Di Kecamatan Nibung Hagus Kabupaten Batu Bara
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat pemuda pesisir dalam berusahatani komoditas tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan Nibung Hagus Kabupaten Batu Bara

D. Kegunaan

Kegunaan yang ingin dicapai dengan pelaksanaan kegiatan pengkajian tentang minat pemuda pesisir dalam berusahatani komoditas tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Kecamatan Nibung Hagus Kabupaten Batu Bara:

1. Bagi pemuda pesisir di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara
 - a. Pemuda pesisir dapat memiliki pengetahuan dalam berusahatani dibidang perkebunan khususnya komoditas tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.)
 - b. Pemuda pesisir dapat memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berusahatani komoditas tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.)
2. Bagi mahasiswa POLBANGTAN Medan
 - a. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis peluang agribisnis dan masalah penyuluhan dilapangan secara tajam dan dilandasi kaidah ilmiah yang benar.
 - b. Menambah keyakinan mahasiswa akan kemampuannya menyatukan konsepsi dan merancang kegiatan penyuluhan atau merekomendasikan kebijakan penyuluhan pertanian untuk mendampingi dan membina pelaku utama dan pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, serta memecahkan masalah yang dihadapinya.
 - c. Sarana untuk mempraktikkan secara komprehensif semua ilmu yang telah dipelajari dan untuk memenuhi persyaratan dapat mengikuti ujian